

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN SUMBER
MATA AIR SEBAGAI TEMPAT WISATA UNGGULAN DI DESA
PONGGOK, POLANHARJO, KLATEN TAHUN 2019
(Studi Kasus di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo,
Kabupaten Klaten)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**IDA SURYANA ANWAR
A220150097**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN SUMBER MATA AIR
SEBAGAI TEMPAT WISATA UNGGULAN DI DESA PONGGOK,
POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN**

TAHUN 2019

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

IDA SURYANA ANWAR

A220150097

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Dra. Sundari S.H., M.Hum
Nik. 151

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN SUMBER MATA AIR
SEBAGAI TEMPAT WISATA UNGGULAN DI DESA PONGGOK,
POLANHARJO, KLATEN TAHUN 2019
(Studi Kasus di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

IDA SURYANA ANWAR

A2201500097

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
pada hari: Jum'at, 15 November 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Sundari, S.H, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Drs. Yulianto Bambang S., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji) (.....)

Surakarta, 15 November 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 1950428 199303 1001

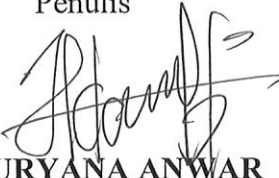
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 November 2019

Penulis



IDA SURYANA ANWAR
A220150097

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN SUMBER
MATA AIR SEBAGAI TEMPAT WISATA UNGGULAN
DI DESA PONGGOK, POLANHARJO, KLATEN TAHUN 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi kawasan Umbul Ponggok terhadap pengembangan wisata unggulan di Kabupaten Klaten dan untuk mendeskripsikan peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten tahun 2019. Desa Ponggok memiliki potensi air yang melimpah, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa umbul seperti umbul Ponggok, Kapilaler, Sigedhang, dan umbul Besuki. Beberapa potensi lain diantaranya adalah pengelolaan bahan makanan, tempat penginapan, Ponggok Ciblon Resto dan kolam renang serta potensi perikanan. Didukung peran masyarakat yang sangat aktif baik dari proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, kegiatan evaluasi hingga pemanfaatan hasil dan pengembangan potensi yang cukup baik serta adanya faktor pendukung kegiatan pariwisata yang mencukupi maka dapat dikatakan jika umbul Ponggok adalah salah satu wisata air unggulan di Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilakukan di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip. Indikator dalam penelitian ini adalah peran masyarakat, tingkat kesejahteraan, manfaat ekonomi, perencanaan dalam pembangunan serta keselamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan wisata serta pengelolaan potensi yang sangat baik membuat desa ponggok menjadi tempat wisata terbaik di Kabupaten Klaten.

Kata kunci : peran masyarakat, pemanfaatan, sumber mata air

Abstract

This study aims to describe the potential of the Umbul Ponggok region towards the development of superior tourism in Klaten Regency and to describe the role of the community in utilizing the spring as a leading tourist attraction in the village of Ponggok, Polanharjo, Klaten in 2019. Ponggok village has abundant water potential, this case evidenced by the presence of several pennant such as pennant pennant, capillary, sigedhang, and besuki pennant. Some other potentials include food management, lodging, Ponggok Ciblon Resto and swimming pools and fisheries potential. Supported by the very active role of the community both from the decision-making process, the implementation of activities, evaluation activities to the utilization of the results and the development of sufficient potential as well as the existence of sufficient supporting factors for tourism activities, it can be said if Ponggok pennant is one of the leading water tourism in Klaten Regency. The research was carried out in Ponggok Village, Polanharjo District, Klaten Regency. Data collection techniques in this study using the method of observation, interviews and documentation or archives. The indicators in this study are the role of the

community, the level of welfare, economic benefits, planning in development and safety. The results showed that the role of the community greatly influenced the development of tourism as well as excellent potential management, making the ponggok village the best tourism destination in Klaten Regency.

Keywords: community role, utilization, spring water

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar di Sabang sampai Merauke. Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat sejak pemerintah memutuskan untuk mengandalkan sektor pariwisata sebagai penghasil devisa terbesar bagi Negara. Untuk memudahkan pengembangan pariwisata nasional, maka pemerintah mengambil langkah strategis dengan menyerahkan pembinaannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota agar memudahkan pengembangan dan koordinasi pembangunan daerah. Perkembangan wisata pada akhir-akhir ini cukup menarik perhatian, terutamanya di suatu tempat yang memiliki nilai-nilai sejarah. Salah satu tempat wisata yang menjadi pembicaraan dan menyita perhatian masyarakat adalah wisata air. Wisata yang menyajikan keindahan alam, dimana para wisatawan dapat menikmati pemandangan bawah air yang masih sangat alami.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 pasal 2 tentang Benda Cagar Budaya yang berbunyi : “situs adalah lokasi yang mengandung atau diduga mengandung benda cagar budaya termasuk lingkungannya yang diperlukan bagi pengamanannya”. Undang-Undang tersebut mengatur tentang ketentuan pengelolaan dan pembangunan pada situs-situs yang dikategorikan sebagai kawasan cagar budaya. Berkaitan dengan undang-undang tersebut baik masyarakat maupun pemerintah setempat perlu menjaga keseimbangan lingkungan agar tidak terganggu, karena dengan adanya kegiatan kepariwisataan seringkali akan menimbulkan perubahan lingkungan. Pembangunan selalu memberikan dampak bagi lingkungan yang ada disekitar pembangunan itu sendiri. Adapun hal tersebut ialah dampak negatif maupun dampak positif, yang mana hal ini sangat perlu untuk diperhatikan dalam pembangunan fasilitas yang mendukung dari kegiatan kepariwisataan tersebut. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam suatu pembangunan, pengembangan wisata tentu tidak

dapat terlepas dari peran masyarakat disekitar objek wisata itu sendiri. Peran masyarakat diperlukan pada setiap pelaksanaan kegiatan kepariwisataan karena masyarakat sekitar merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan wisata.

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan potensi kawasan Umbul Ponggok terhadap pengembangan wisata unggulan di Kabupaten Klaten dan untuk mendeskripsikan peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten tahun 2019. Menurut Soekanto (2009:212-213) Peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, menjalankan suatu peran, sedangkan Menurut Merton (dalam Raho 2007:67) Peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian ini bertempat di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten. Penelitian dilaksanakan kurang lebih satu minggu. Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa Ponggok dan objek penelitian yaitu peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten Tahun 2019 serta potensi apa saja yang dapat dikembangkan di Desa Ponggok untuk dijadikan wisata unggulan di Kabupaten Klaten.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten Tahun 2019 serta potensi apa saja yang dapat dikembangkan di Desa Ponggok untuk dijadikan wisata unggulan di Kabupaten Klaten. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperjelas data yang telah diperoleh dari metode observasi, yaitu data mengenai peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten Tahun 2019 dan potensi

apa saja yang dapat dikembangkan sedangkan Metode dokumentasi atau arsip digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan dua Triangulasi yaitu Trianggulasi Sumber Data dan Triangulasi Teknik. Adapun Triangulasi Sumber Data dalam penelitian ini yaitu terhadap narasumber, peristiwa dan dokumen untuk mengetahui peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan dan untuk mengetahui potensi yang ada di desa ponggok sedangkan Trianggulasi Teknik dalam penelitian ini adalah dengan metode pengumpulan data berasal dari hasil wawancara terpimpin, observasi, dan mengkaji dokumen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masyarakat sangat berpengaruh dalam kegiatan pemanfaatan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan. Peran masyarakat mampu mempengaruhi keberlangsungan suatu kegiatan kepariwisataan yang mana masyarakat merupakan unsur utama dan terpenting dalam penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan. Keterlibatan masyarakat dalam hal ini tidak dapat dipungkiri jika seluruh kegiatan kepariwisataan pasti memerlukan adanya peran masyarakat dalam setiap kegiatannya.

Dengan adanya peran masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan membawa dampak yang cukup signifikan untuk pariwisata itu sendiri. Dampak tersebut dapat dilihat dari tabel jumlah pengunjung wisata berikut.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Umbul Ponggok tahun 2019

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	19914
Februari	8834
Maret	9783
April	11021
Mei	6313
Juni	22562
Juli	12235
Agustus	12325
September	-
Oktober	-
November	-
Desember	-

Sumber : Data BUMDES Desa Ponggok

Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengunjung objek wisata umbul ponggok melebihi 5000 pengunjung setiap bulannya. Pengunjung akan melonjak drastis apabila waktu libur sekolah tiba. Dampak yang begitu terasa akibat adanya kegiatan pengembangan pariwisata di Umbul Ponggok diantaranya adalah:

3.1 Peningkatan kegiatan perekonomian

Peningkatan kegiatan perekonomian sebagai akibat dampak dibangunnya sarana dan prasarana demi pengembangan pariwisata daerah tersebut, hal itu bisa dilihat dari semakin banyaknya masyarakat Desa Ponggok melakukan kegiatan ekonomi di lokasi objek wisata seperti berjualan dan bekerja sebagai tenaga formal maupun tidak formal di objek wisata tersebut.

3.2 Mendorong industri-industri kreatif untuk tumbuh di lokasi wisata.

Adanya wisata umbul ponggok yang kian berkembang membuat peluang usaha semakin besar. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh perempuan-perempuan di Desa Ponggok untuk mengembangkan UKM (Usaha Kecil Menengah) dengan mengolah berbagai produk olahan makanan yang kemudian didistribusikan untuk dijadikan oleh-oleh yang menjadi ciri khas makanan yang ada di Desa Ponggok. Adapun contoh olahan makanan tersebut sebagaimana berikut:



Gambar 1. Oleh-Oleh Khas Desa Ponggok

3.3 Meningkatkan hasil perikanan.

Desa Ponggok diberkahi dengan sumber mata air yang sangat melimpah hal ini kemudian dimanfaatkan oleh warga sekitar dengan cara membudidayakan ikan. Desa Ponggok selain sebagai desa wisata juga dikenal sebagai desa budidaya ikan nila dengan pendapatan yang cukup menjanjikan. Adanya air yang sangat melimpah membuat masyarakat sekitar tidak menemukan hambatan dalam pelaksanaan pembudidayaan ikan. Hasil dari budidaya ikan ini kemudian di pasarkan pada para pengusaha rumah makan, pemancingan dan disalurkan kepada pengelola UKM untuk dijadikan bahan baku utama sebagai olahan bahan makanan yang terbuat dari ikan.

3.4 Peningkatan penjualan *merchandise*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka masyarakat disekitar tempat wisata tentunya mempunyai peluang besar untuk memasarkan barang-barang dagangannya baik itu berupa pernak-pernik, aksesoris, bahkan baju. Hal ini dapat terjadi dikarenakan semakin banyaknya pengunjung yang mendatangi objek wisata Umbul Ponggok. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tempat Penjualan *Merchandise*

3.5 Membuka lapangan pekerjaan serta kesempatan untuk berusaha

seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa Umbul Ponggok berdampak positif terhadap pengurangan angka pengangguran, selain itu dapat mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi.

4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan Kawasan umbul ponggok memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai wisata unggulan. Hal ini jelas karena objek wisata umbul ponggok memiliki daya tarik yang sangat mengagumkan serta didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan kepariwisataan. Adanya potensi air yang sangat melimpah bahkan didukung dengan kelengkapan lainnya tidak dapat diragukan lagi jika umbul ponggok mampu menjadi wisata unggulan yang mandiri kemudian Peran Masyarakat Desa Ponggok Dalam Pemanfaatan Sumber Mata Air Sebagai Tempat Wisata Unggulan dapat dilihat dalam 4 (empat) aspek yaitu: Peran masyarakat desa ponggok dalam proses pengambilan keputusan. Peran masyarakat desa ponggok dalam melaksanakan kegiatan. Peran masyarakat desa ponggok dalam melakukan evaluasi. Peran masyarakat desa ponggok dalam memanfaatkan hasil (pemanfaatan hasil)

DAFTAR PUSTAKA

- Raho Bernard. 2007, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya. Sekretariat Negara. Jakarta. 1992
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia.
- Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada